



NAMA PESERTA

DENDI, S.SOS., M.M.

Nomor Induk Kepegawaian
198011272006041010

Instansi

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Kepahiang

LAPORAN VISITASI KEPEMIMPINAN NASIONAL

Sub Tema

Kepemimpinan yang Adaptif Untuk Tata Kelola Destinasi
Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional
Tujuan Lokus Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Kabupaten Lampung Selatan



Nama Pengampu

Dr. H. Farhat Syukri, S.E., M.Si

**PKN II ANGKKATAN IV
TAHUN 2026**



Ringkasan Eksekutif

Kegiatan visitasi ini dilaksanakan untuk mengkaji penerapan kepemimpinan adaptif dalam tata kelola perdagangan, industri, dan potensi destinasi ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan, sebagai wilayah strategis gerbang Pulau Sumatera. Hasil kajian menunjukkan bahwa Dinas Perdagangan dan Perindustrian telah menerapkan pendekatan kepemimpinan yang fleksibel, responsif terhadap perubahan, dan berorientasi pada keberlanjutan, melalui strategi hilirisasi produk, penguatan UMKM, integrasi destinasi ekonomi, serta penyesuaian tata niaga sesuai perkembangan pasar. Penerapan ini berdampak positif: terciptanya nilai tambah produk lokal, peningkatan daya saing, perluasan lapangan kerja, serta keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian potensi wilayah. Namun masih terdapat tantangan dalam hal akses teknologi, standarisasi mutu, dan koordinasi antarsektor. Laporan ini merumuskan rekomendasi untuk memperkuat kebijakan adaptif, memperluas kemitraan, dan memperkuat sistem inovasi agar tata kelola berkelanjutan semakin efektif dan memberikan kontribusi lebih besar bagi ekonomi nasional.



Pendahuluan

Era globalisasi dan perubahan lingkungan yang cepat menuntut pemimpin daerah memiliki kemampuan adaptif—mampu menyesuaikan kebijakan, cara kerja, dan strategi dengan dinamika pasar, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Kabupaten Lampung Selatan memiliki posisi sangat strategis, menjadi pintu masuk utama dari Sumatera ke Jawa, didukung infrastruktur Jalan Tol Trans Sumatera yang meningkatkan konektivitas dan arus perputaran barang, jasa, dan kunjungan. Potensi besar ini perlu dikelola dengan tata kelola yang berkelanjutan, tidak hanya mengejar pertumbuhan, tetapi juga menjaga kelestarian sumber daya, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan nilai tambah ekonomi yang merata. Dinas Perdagangan dan Perindustrian menjadi garda terdepan dalam mengelola sektor ini, sehingga menjadi lokasi studi yang tepat untuk mempelajari praktik kepemimpinan adaptif dalam penerapan tata kelola destinasi ekonomi berkelanjutan.

KONTEKS STUDI

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu wilayah strategis di Provinsi Lampung yang memiliki potensi besar pada sektor perdagangan, industri pengolahan, pertanian, perikanan, dan pariwisata. Posisi geografis yang menjadi gerbang Pulau Sumatera memberikan peluang besar dalam pengembangan aktivitas ekonomi.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang perdagangan dan perindustrian. Dalam menjalankan tugas tersebut, dinas berupaya mengembangkan berbagai program yang mendukung peningkatan daya saing produk lokal serta memperluas akses pasar.

Konteks studi difokuskan pada bagaimana organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, perkembangan teknologi, dan tuntutan pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif.

Metode Penelitian

Metode ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai praktik kepemimpinan adaptif yang diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, khususnya pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan ekonomi daerah. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara dan diskusi dengan pejabat serta perangkat daerah terkait guna mendapatkan informasi mengenai kebijakan, strategi, dan inovasi yang telah dilaksanakan. Untuk memperkuat hasil pengamatan, dilakukan studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen resmi Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, data pembangunan daerah, serta laporan capaian kinerja yang relevan. Selanjutnya, seluruh data yang diperoleh dianalisis melalui pendekatan pembelajaran (lesson learned) dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik (best practices), faktor keberhasilan, serta inovasi yang dapat direplikasi dan diadaptasi oleh instansi lain dalam mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi perekonomian.

Hasil Studi Lapangan

Berdasarkan Hasil Studi Lapangan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan keberhasilan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui berbagai program yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu capaian penting adalah meningkatnya realisasi investasi daerah yang mencapai Rp3,04 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh sebesar 12,95 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah berhasil menciptakan iklim usaha yang kondusif, memberikan kemudahan bagi investor, serta memperkuat kepercayaan dunia usaha untuk berinvestasi di Lampung Selatan.

Selain itu, penguatan ekonomi masyarakat dilakukan melalui pembentukan 260 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang tersebar di seluruh wilayah desa dan kelurahan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui usaha bersama yang dikelola secara mandiri dan berkelanjutan. Kehadiran koperasi menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat ekonomi kerakyatan, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta membuka peluang usaha berbasis potensi lokal.

Dalam aspek pelayanan publik, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan juga menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi melalui pengembangan aplikasi Hallo Lamsel. Aplikasi ini menjadi inovasi pelayanan publik berbasis digital yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan pemerintahan secara cepat, mudah, dan transparan. Digitalisasi pelayanan tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan.

Upaya peningkatan ekonomi daerah juga dilakukan melalui penguatan UMKM dan promosi produk lokal. Pemerintah daerah secara aktif memfasilitasi berbagai kegiatan promosi, salah satunya melalui penyelenggaraan Lampung Selatan Festival yang memadukan pameran UMKM, produk lokal, ekonomi kreatif, seni budaya, dan promosi daerah. Kegiatan ini mampu meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat, memperluas akses pemasaran produk lokal, serta meningkatkan daya saing pelaku usaha daerah di tingkat yang lebih luas.

Keberhasilan lainnya terlihat dari penyelenggaraan Indonesia Drift Series Sumatera 2026 yang menjadi bukti nyata penerapan kepemimpinan kolaboratif dalam pembangunan ekonomi daerah. Kegiatan tersebut dapat terlaksana tanpa menggunakan dana APBD karena didukung oleh kerja sama yang kuat antara pemerintah daerah, dunia usaha, komunitas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa pembangunan daerah dapat dilakukan secara efektif melalui sinergi dan kemitraan yang kuat sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi, meningkatkan promosi daerah, dan memperkuat daya saing Kabupaten Lampung Selatan.

Analisis dan Interpretasi

1. Kepemimpinan Visioner

- Mengoptimalkan potensi ekonomi daerah.
- Fokus pada investasi, koperasi, UMKM, dan ekonomi kreatif.
- Memiliki arah pembangunan yang berkelanjutan.

2. Kepemimpinan Inovatif

- Menerapkan digitalisasi pelayanan melalui aplikasi Hallo Lamsel.
- Meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan publik.

3. Kepemimpinan Kolaboratif

- Membangun sinergi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat, akademisi, dan stakeholder.
- Mendorong kerja sama untuk mendukung pembangunan daerah.

4. Kepemimpinan Partisipatif

- Melibatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan.
- Menguatkan peran koperasi, UMKM, dan gotong royong masyarakat.

5. Pembelajaran Utama

- Adaptif terhadap perubahan.
- Mengedepankan kolaborasi lintas sektor.
- Memanfaatkan teknologi digital.
- Memperkuat ekonomi masyarakat.
- Mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk pembangunan berkelanjutan.



ANALISIS DAN INTERPRETASI

1. Kepemimpinan Visioner
 - Mengoptimalkan potensi ekonomi daerah.
 - Fokus pada investasi, koperasi, UMKM, dan ekonomi kreatif.
 - Memiliki arah pembangunan yang berkelanjutan.
2. Kepemimpinan Inovatif
 - Menerapkan digitalisasi pelayanan melalui aplikasi Hallo Lamsel.
 - Meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan publik.
3. Kepemimpinan Kolaboratif
 - Membangun sinergi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat, akademisi, dan stakeholder.
 - Mendorong kerja sama untuk mendukung pembangunan daerah.
4. Kepemimpinan Partisipatif
 - Melibatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan.
 - Memperkuat peran koperasi, UMKM, dan gotong royong masyarakat.
5. Pembelajaran Utama
 - Adaptif terhadap perubahan.
 - Mengedepankan kolaborasi lintas sektor.
 - Memanfaatkan teknologi digital.
 - Memperkuat ekonomi masyarakat.
 - Mendorong partisipasi seluruh pemangku kepentingan untuk pembangunan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kunjungan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Keberhasilan peningkatan investasi, pengembangan koperasi desa, penguatan UMKM, digitalisasi pelayanan publik, dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner, inovatif, kolaboratif, dan partisipatif mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Pelajaran yang dapat diambil adalah bahwa pembangunan ekonomi daerah tidak hanya memerlukan kebijakan yang tepat, tetapi juga kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan, membangun sinergi, dan memberdayakan masyarakat sebagai bagian dari proses pembangunan berkelanjutan.



shutterstock.com - 2405509189



LESSON LEARNED



Berdasarkan hasil Visitasi Kepemimpinan Nasional pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lampung Selatan dengan tema "Kepemimpinan yang Adaptif untuk Tata Kelola Destinasi Berkelanjutan dan Nilai Tambah Ekonomi Nasional", terdapat beberapa pembelajaran (lesson learned) yang relevan untuk diimplementasikan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kepahiang dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi menjaga stabilitas politik, ketahanan nasional, serta pembinaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pelajaran utama yang dapat diambil oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kepahiang adalah bahwa kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, inovatif, dan berbasis data merupakan faktor kunci dalam mewujudkan organisasi yang efektif dan responsif terhadap dinamika masyarakat. Implementasi pembelajaran tersebut akan memperkuat kemampuan Kesbangpol dalam menjaga stabilitas politik, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kewaspadaan dini, serta mendukung terciptanya kondisi daerah yang aman, tertib, dan kondusif guna menunjang keberhasilan pembangunan di Kabupaten Kepahiang.